

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Yogyakarta merupakan kota yang mendapat julukan sebagai kota budaya, pariwisata, pelajar dan sebagainya. Sepanjang tahunnya selalu didatangi pengunjung/pendatang dan sebaliknya baik domestik maupun mancanegara. Maka sebagai pendukung dan penunjang hal tersebut diperlukan suatu sarana dan prasarana transportasi yang memadai dari kegiatan penumpang dan barang dengan pelayanan dan kemudahan untuk melayani masyarakat. Dengan adanya tuntutan tersebut stasiun kereta api besar Yogyakarta perlu adanya suatu pengembangan pembangunan yang terencana melalui suatu aspek-aspek yang sesuai dengan fungsi dan perkembangan jaman. Pada stasiun kereta api Tugu Yogyakarta itu sendiri dirasakan masih kurang dapat memenuhi kebutuhan dari kegiatan yang ada antara lain :

- Adanya ketidakseimbangan penyediaan sarana dan prasarana angkutan terhadap tuntutan pengangkutan penumpang dan barang yang meningkat, yang berakibat besarnya beban angkutan jalan darat, padat dan tak terkontrol.
- Adanya tuntutan kualitas dan kuantitas sistem angkutan kereta api di Indonesia yang bercirikan masal, murah, efisien, aman dan nyaman bagi peningkatan jasa angkutan penumpang dan barang.

- Dituntut stasiun kereta api dengan tingkat pelayanan optimal dengan menyajiikan kelancaran kegiatan dan kemudahan dalam stasiun. Dengan pengembangan fungsi ruang dan sarana prasarana kereta api yang sesuai dengan penjabaran kegiatan didalamnya (pelaku, perilaku kegiatannya, penyediaan dan penataan ruang) yang mendukung keseluruhan kegiatannya.
- Mewadahi ruang gerak kegiatan penumpang dan barang untuk menunggu, membeli karcis, menimbang bagasi, beristirahat, kegiatan pelayanan, administrasi, pengelolaan, pengaturan perjalanan dan lain-lain.

Diantara aspek-aspek tersebut merupakan inti pengembangan stasiun kereta api Tugu Yogyakarta yang dapat dicapai dengan memberikan kemudahan dan kenyamanan pelayanan sebagai stasiun besar/kota, dalam kaitannya dengan As Tugu Kraton. Disamping itu juga adanya suatu usulan perencanaan dan perancangan pada tahun 1981 - 1986 yang pelaksanaannya antara 10 - 20 tahun, sedangkan sampai pada saat sekarang masih belum dilakukan dengan pertimbangan dana yang ada. Untuk itu dalam hal ini ikut andil dalam proses perencanaan dan perancangan sebagai usulan konsep untuk tahap perencanaan 10 - 20 tahun yang akan datang dengan pertimbangan perencanaan dan perancangan dari konsep gambar FJKA sebagai acuan.

1.2. PERHASALAHAN

Helihat dari latar beklakang permasalahan di atas, maka dapat ditarik suatu rumusan permasalahan yang meyang-

kut beberapa hal antara lain dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu :

1.2.1. PERMASALAHAN MAKRO

Bagaimana mengembangkan stasiun kereta api Tugu sebagai transportasi darat yang mendukung terciptanya kemudahan dan kenyamanan bagi penumpang, pengelola, pengantar dan penjemput. Disamping itu juga dapat terciptanya pengembangan tata fisik dan tata kegiatan yang mendukung keterpaduan pengembangan antara stasiun Tugu dengan kawasan (Marioboro,) agar tercipta kontinuitas kegiatan dan visual dengan lingkungan.

1.2.2. PERMASALAHAN MIKRO

- a. Bagaimana pemanfaatan areal yang ada dapat mendukung terciptanya kemudahan kegiatan pelayanan hubungannya kawasan stasiun dengan lingkungannya dan juga terciptanya suatu luasan fungsi bangunan yang optimal dalam pengembangan penataan ruang dan bangunan stasiun kereta api terhadap kondisi site yang mempunyai karakter /nilai tersendiri secara teknis perkereta apian.
- b. Bagaimana mewujudkan stasiun kereta api sebagai wadah perpindahan yang dapat memudahkan / menunjang kelancaran kegiatan pelayanan sistem angkutan jalan rel. a)

a) Peraturan Dinas no 10, Perencanaan pembangunan jalan rel, 1986.



c. [Bagaimana menerapkan stasiun kereta api yang dapat memenuhi kaidah perkembangan teknologi bagi pelayanan kebutuhan masyarakat dengan mengikuti perkembangan teknologi.] apa ini?

d. Bagaimana konfigurasi penataan ruang dalam dengan pengaturan tata ruang dan pola pewardahan menurut jenis ruang, hubungan ruang, pola sirkulasi dan ruang luar / penampilan bangunan yang dapat memberikan karakter sesuai fungsi sebagai bangunan umum dan bangunan angkutan dengan penampilan yang selaras dengan wujud lingkungannya sebagai sikap adaptasi, sehingga dapat menyatu dengan kawasannya.

1.3. TUJUAN DAN SASARAN

1.3.1. TUJUAN

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mendapatkan dan menyusun konsep dasar perencanaan dan perancangan bagi pengembangan fisik stasiun kereta api Tugu Yogyakarta yang sesuai, tepat dan memenuhi kebutuhan dengan diwujudkan sebagai pintu gerbang kota.

1.3.2. SASARAN

Sasaran dari penulisan ini adalah merumuskan dan mencari bentuk pengembangan stasiun Tugu Yogyakarta sebagai wadah transportasi yang mampu memberikan pelayanan perjalanan yang sesuai dengan tuntutan penumpang, berdasarkan kualitas dan kuantitas faktor-faktor yang mempenga-

ruhi komponen stasiun kereta api baik tata peruangan didalam (Internal) maupun di luar (enksternal) stasiun.

1.4 LINGKUP PEMBAHASAN

Lingkup batasan penulisan pada lingkup bidang yang didasari kaidah-kaidah Arsitektur, dengan ditunjang berbagai disiplin yang berpengaruh sebagai masukan pemikiran dan pertimbangan berdasarkan kondisi, potensi dan hambatan. Untuk memperoleh kedalaman pembahasan juga berusaha diungkap spesifikasi kegiatan yang khas namun turut mepengaruhi fungsi antara lain :

- Stasiun kereta api penumpang dan barang kelas ringan.
- Kejelasan arah pencapaian untuk kelancaran pelayanan.
- Kemudahan yang menunjang sistem angkutan.
- Penataan terhadap site dan lingkungan.
- Membatasi pembahasan untuk bangunan stasiun dengan luasan lantai antara 2000 - 3000 m², sesuai persyaratan T.O.R.

1.5. METODA PEMBAHASAN

Metode yang digunakan dalam penyusunan konsep dasar perencanaan dan perancangan adalah metoda analisa dan sintesa berupa :

- Mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dianggap relevan terhadap permasalahan Arsitektur.
- Mencari data untuk mendukung analisis yang dilakukan.
- Dukungan dari berbagai teori yang membantu analisis.

- Menganalisa permasalahan.
- Mensintesakan hasil-hasil analisa.
- Mengambil/menarik kesimpulan.

1.5.1. ANALISA

Merupakan tahap pengolahan data dan informasi yang diperoleh untuk disusun sebagai bahan yang berkaitan kedalam kerangka acuan perencanaan dan perancangan. Tahap analisa ini dilakukan analisa eksternal yang melihat permasalahan dalam konteks lingkungan kota. Dan analisa Internal yang melihat stasiun Tugu sebagai sistem operasional. Dari kedua pendekatan tersebut diharapkan menghasilkan suatu keluaran pemecahan bagi permasalahan yang telah dirumuskan.

1.5.2. SINTESA

Merupakan tahap integrasi antara keseluruhan data lapangan dan hasil analisa untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan, yakni sebagai konsep dasar perencanaan dan perancangan. Hasil analisa dari data fisik diolah dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan dari hasil analisa non fisik dan integrasikan dengan persyaratan-persyaratan dan ketentuan-ketentuan perencanaan dan perancangan dengan pendekatan atas kegiatan yang ada kedalam bentuk ungkapan fisik yang dikehendaki.

1.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

7

Sistematika pembahasan dalam penyusunan penulisan ini adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Merupakan tahap permulaan pada permasalahan yang akan dibahas dan dijelaskan, mencakup didalamnya sebagai berikut :

- Latar belakang yang mendasari permasalahan
- Permasalahan
- Tujuan dan Sasaran
- Lingkup pembahasan
- Metoda pembahasan
- Sistematika pembahasan

BAB II. TINJAUAN UMUM SATASIUN KERETA API SEBAGAI WADAH KEGIATAN PELAYANAN ANGKUTAN JALAN REL DAN KOTA YOGYAKARTA

Merupakan tinjauan umum dari stasiun kereta api sebagai wadah pelayanan sistem angkutan dan kota Yogyakarta dengan menjelaskan prosedur pentahapan kegiatan stasiun dan keterkaitannya dengan kota Yogyakarta dalam proses perencanaan dan perancangan.

BAB III. ANALISA MASALAH

Menganalisa tentang stasiun kereta api Tugu sebagai wadah pelayanan kegiatan yang spesifikasi sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang diungkapkan.

BAB IV. KESIMPULAN

8

Merupakan pembahasan dari hasil analisa serta beberapa data dari bab I, II, III sebagai dasar berpijak landasan konseptual perancangan stasiun kereta api Yogyakarta.

BAB V. PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Merupakan pembahas pendekatan perencanaan dan perancangan sebagai dasar pertimbangan maupun perhitungan perumusan yang dapat memberikan program yang akan digunakan dalam proses perancangan.

BAB VI. KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Merupakan pembahasan konsep dasar perencanaan dan perancangan stasiun kereta api Yogyakarta untuk kemudian ditransformasikan kedalam design bangunan.

Daftar Pustaka

Lampiran

